

**UPAYA
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SMA BINAAN KABUPATEN
KLATEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Hery Wuryanto

Pengawas SMA, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Jawa tengah

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik Melalui Supervisi Akademik Pada Sekolah Binaan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan Nopember 2018. Tempat penelitian di SMA Binaan Kabupaten Klaten yaitu SMA Negeri 1 Ceper, SMA Negeri 1 Bayat dan SMA Negeri 1 Wedi, dengan mengambil subjek penelitian adalah guru sejumlah 12 orang.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah, dengan menggunakan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu: planning (perencanaan), action (pelaksanaan), observation (pengamatan), reflection (refleksi). Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi Akademik dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil observasi/pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan melalui supervisi akademik pada 2 (dua) siklus. siklus I mencapai rata-rata 63% (kategori cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 68% (kategori baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 5% dari siklus I. Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah bila dibandingkan dengan keadaan akhir pada siklus II. Ketepatan guru masuk ke dalam kelas meningkat 48%, pemanfaatan media belajar meningkat 32%, metode variatif meningkat 31%, dan strategi belajar meningkat 36%.

Kata kunci : *Kompetensi Pedagogik Guru, Supervisi Akademik*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/ madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan,

supervisi dan sosial. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Modul Supervisi Akademik, Dirjen PMPTK, 2010).

Sekolah sebagai institusi formal diharapkan dapat mencetak siswa yang berkualitas, harus dijalankan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme yang tinggi untuk memajukan sekolah. Berdasarkan pengamatan selama satu tahun terakhir, terlihat motivasi dan profesionalisme dari sebagian guru cenderung rendah dalam tugas-tugas mengajar. Hal ini terlihat dalam data pengamatan yang dilakukan yaitu : (1) Hanya 50% dari guru yang hadir tepat waktu di kelas pada saat jam mengajar; (2) Hanya 30% dari guru yang memanfaatkan media belajar pada saat mengajar; (3) Hanya 40% dari guru yang menggunakan metode mengajar secara variatif; (4) Hanya 20% guru yang menggunakan strategi belajar secara tepat. Selain masalah-masalah diatas, berdasarkan laporan kemajuan pembelajaran triwulan 3 Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat sekitar 40% jumlah siswa perkelas, nilainya belum mencapai KKM. Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan sekolah berupa supervisi akademik, agar motivasi serta profesionalisme guru terutama dalam pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik) dapat meningkat dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik di sma BINAAN KABUPATEN KLATEN semester 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

Perumusan Masalah

1. Apakah melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
2. Bagaimana langkah-langkah supervisi akademik agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam proses pembelajaran melalui supervisi akademik.
2. Mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi disekolah.
2. Bagi guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik saat melaksanakan tugas tugasnya sebagai pendidik.
3. Bagi siswa dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran.
4. Bagi sekolah dapat meningkatkan mutu sekolah.
5. Bagi Pengawas sekolah dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa.

Kerangka Berpikir

Rancangan tindakan dilakukan dengan prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan sebagai berikut: (1) perencanaan(*planning*), (2) pelaksanaan tindakan(*action*), (3) observasi(*observation*), (4) refleksi(*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

Siklus 1

a)Perencanaan

Pada perencanaan dilakukan ini peneliti melakukan sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru. Penjelasan fokus penelitian tentang Supervisi Akademik dan Diskusi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal.

b) Pelaksanaan

Pada Pertemuan awal, peneliti mengumpulkan seluruh guru.

Menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Sekolah. Penjelasan tentang kompetensi pedagogik guru difokuskan pada perbaikan komponen proses pembelajaran. Berikut pula penjelasan tentang aspek yang akan diamati melalui deskriptor setara.

Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

c) Observasi

Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi

Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi

Pada tahap ini seorang guru melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dan PKS kurikulum melakukan supervisi kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d) Refleksi

Pertemuan refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh masukan dari guru yang di supervisi tentang kesan yang dialaminya setelah disupervisi pada kali yang kedua.

Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru yang telah disupervisi. Tanggapan-tanggapan dari guru yang disupervisi yang difokuskan pada pembelajaran siswa. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada tahap berikutnya.

2. Siklus II

a) Perencanaan

Menginformasikan kepada guru tentang hasil siklus I.

Menyampaikan hasil observasi proses pembelajaran melalui deskriptor yang telah muncul.

Mengadakan tanya jawab tentang kelemahan proses pembelajaran yang telah terjadi

b)Pelaksanaan

Menginformasikan kepada guru, tentang kesesuaian dan kemajuan (progress) hasil observasi.

Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran, jika masih ada yang belum dipahami. Mengumpulkan dokumen-dokumen penilaian supervisi kunjungan kelas.

c)Observasi

Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi terutama pada aspek dan descriptor yang belum muncul pada siklus I.

1).Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.

2)Pada tahap ini seorang guru melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dan PKS

kurikulum melakukan supervisi kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

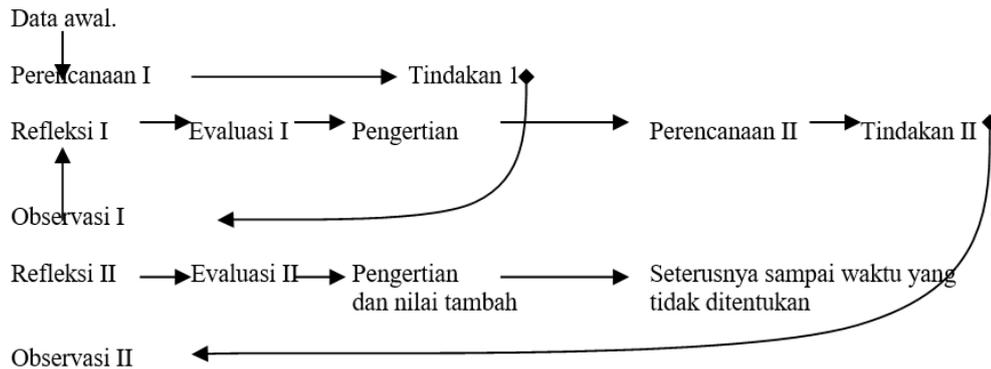
e)Refleksi

1) Pertemuan refleksi segera dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh masukan dari guru yang di supervisi tentang kesan yang dialaminya setelah disupervisi pada kali yang kedua.

2) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikannya dengan guru yang telah disupervisi.

3) Tanggapan-tanggapan dari guru yang disupervisi yang difokuskan pada pembelajaran siswa.

4) Kesimpulan dan saran



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Modifikasi Kemnis dan Mc. Taggart

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Wedi, SMA Negeri 1 Ceper dan SMA Negeri 1 Bayat kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli -30 Nopember 2018, selama 5 bulan

Subyek

Penelitian Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pada Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Wedi, SMA Negeri 1 Ceper dan SMA Negeri 1 bayat kabupaten Klaten. Kepala sekolah dengan supervisi akademiknya. Sedangkan guru sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi akademik.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah supervisi Akademik sedangkan variabel terikatnya (yang dipengaruhi) adalah kompetensi pedagogik guru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas. Mensupervisi guru dalam proses pembelajaran. Pengamatan pembelajaran di kelas, untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan penelitian terutama pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Pembahasan

Teknik pembahasan dilaksanakan dari hasil observasi dan evaluasi dengan prosedur sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi.

Adapun komponen yang dinilai sebagai berikut:

NO.	URAIAN KEGIATAN		KRITERIA PENILAIAN				KETERANGAN/DESKRIPTOR YANG MUNCUL
			1	2	3	4	
1	Persiapan:						
	A	Masuk kelas tepat waktu					
	B	Mengabsen siswa.					
	C	Mengecek kebersihan dan tempat duduk siswa.					
	D	Memeriksa kelengkapan alat pembelajaran.					
2	Apersepsi						
	A	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran					
	B	Menyampaikan cakupan materi dan keterkaitannya dengan materi sebelumnya.					
	C	Menyampaikan uraian kegiatan/langkah kegiatan sesuai silabus.					
	D	Menyampaikan cakupan materi dan keterkaitannya dengan kondisi nyata/riil					
3	Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran:						
	A	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					

	B	Materi diperkaya dengan perkembangan terkini yang relevan.					
	C	Tersedia peta konsep (mind mapping) tujuan pembelajaran dan materi ajar atau sejenisnya.					
	D	Materi disampaikan secara sistematis sesuai tujuan pembelajaran					
4	Penguasaan materi:						
	A	Tidak terpaku pada buku teks.					
	B	Mampu menjawab pertanyaan siswa dan/atau menyelesaikan soal tanpa keraguan					
	C	Tidak diam sejenak atau bahkan lupa ketika menjelaskan materi.					
	D	Mampu mengaitkan materi dengan contoh nyata					
5	Strategi Belajar (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi):						
	A	Guru melakukan aktivitas tanya jawab/diskusi/memperagakan sesuatu atau sejenisnya untuk menemukan hakikat materi yang akan/sedang dibahas.(eksplorasi)					
	B	Guru memperdalam materi dengan mengaitkan satu/beberapa materi dengan materi sejenis untuk memperluas wawasan siswa.(elaborasi)					
	C	Guru melakukan serangkaian post-test atau sejenisnya untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah disampaikan. (konfirmasi)					
	D	Guru secara konsisten melaksanakan tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sampai akhir pelajaran.					
6	Metode:						
	A	Metode variatif.					
	B	Metode sesuai tujuan pembelajaran.					

	C	Metode mampu mempermudah materi.					
	d	Metode mampu mencapai target/tujuan kegiatan.					
7	Media:						
	A	Menggunakan media dan alat pembelajaran.					
	B	Penggunaan media tepat sasaran/sesuai tujuan.					
	C	Menggunakan media tanpa hambatan teknis.					
	D	Media menarik perhatian.					
8	Manajemen Kelas:						
	A	Kelas dalam kendali guru, terpelihara sampai pembelajaran selesai.					
	B	Mengatur posisi tempat duduk siswa sehingga suasana belajar menjadi kondusif.					
	C	Membimbing siswa secara individual/kelompok.					
	D	Memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi.					
9	Pemberian motivasi kepada siswa:						
	A	Memberikan penguatan atau penghargaan (reward) kepada siswa baik berupa kata-kata, sentuhan, atau bentuk lainnya.					
	B	Melaksanakan penilaian selama kegiatan berlangsung.					
	C	Mampu memberikan motivasi dengan tepat.					
	D	Respon terhadap keadaan motivasi belajar siswa dengan melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan motivasi (kisah inspiratif, simulasi, games, dll yang relevan dengan materi ajar).					
10	Nada dan suara:						
	A	Suara dapat didengar oleh seluruh siswa di dalam kelas.					

	B	Memberikan penekanan khusus pada kata/kalimat penting.					
	C	Suara berintonasi (tidak datar).					
	D	Artikulasi suara jelas.					
11	Penggunaan bahasa:						
	A	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku (EYD).					
	B	Menghindari pemotongan kata yang tidak perlu.					
	C	Menghindari pengulangan kata yang sama dan/atau tidak perlu.					
	D	Menggunakan bahasa yang singkat dan padat (tidak bertele-tele).					
12	Gaya dan sikap perilaku:						
	A	Bertutur kata santun dan edukatif.					
	B	Berdiri tepat di depan kelas serta tidak monoton pada satu posisi (misal; dengan berkeliling).					
	C	Menggunakan bahasa tubuh secara tepat.					
	D	Menegur dan menyelesaikan dengan baik segala bentuk gangguan dalam belajar.					
JUMLAH NILAI RIIL =							
JUMLAH NILAI IDEAL = 48			KLASIFIKASI				
NILAI PERSENTASE =%						

Adapun Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data oleh penulis, mengacu kepada pendapat M. Ngalim Purwanto (1987: 172) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

R = Jumlah skor yang diperoleh

T = Jumlah total skor maksimal

100 = Konstanta

Dan untuk melihat interpretasi dengan menggunakan kriteria interpretasi skor (Arikunto, 2009: 245) untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut:

Angka 80% - 100 %	= Baik Sekali
Angka 66% - 79%	= Baik
Angka 56% - 65%	= Cukup
Angka 40% - 55%	= Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sekolah

Berdasarkan pengamatan selama satu tahun terakhir baik secara kualitatif dan kuantitatif, terlihat motivasi dan profesionalisme dari sebagian guru cenderung rendah dalam tugas-tugas mengajar. Hal tersebut dapat dinilai dari hal-hal sebagai berikut: (1) Hanya 25,52% dari guru yang menggunakan strategi belajar secara tepat; (2) Hanya 53,65% dari guru yang hadir tepat waktu di kelas pada saat jam mengajar; (3) Hanya 55,21% dari guru yang menguasai materi. (4) Hanya 39,58% dari guru yang memanfaatkan media belajar pada saat mengajar, (5) hanya 40,63% dari guru yang menggunakan metode mengajar secara variatif. Selain masalah-masalah di atas, berdasarkan laporan kemajuan pembelajaran semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat 40% jumlah siswa perkelas, nilainya belum mencapai KKM.

Kegiatan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama antara guru-guru berjalan lancar, walaupun menyita waktu yang agak lama, serta dari hasil diskusi ada beberapa orang guru yang merasa belum siap dan keberatan untuk menyiapkan proses pembelajaran yang memenuhi aspek dan deskripsi hanya dalam jangka waktu 1 (satu) minggu, tetapi setelah diberikan penjelasan mereka dapat mengikuti dan memahami tujuan penelitian.

Refleksi

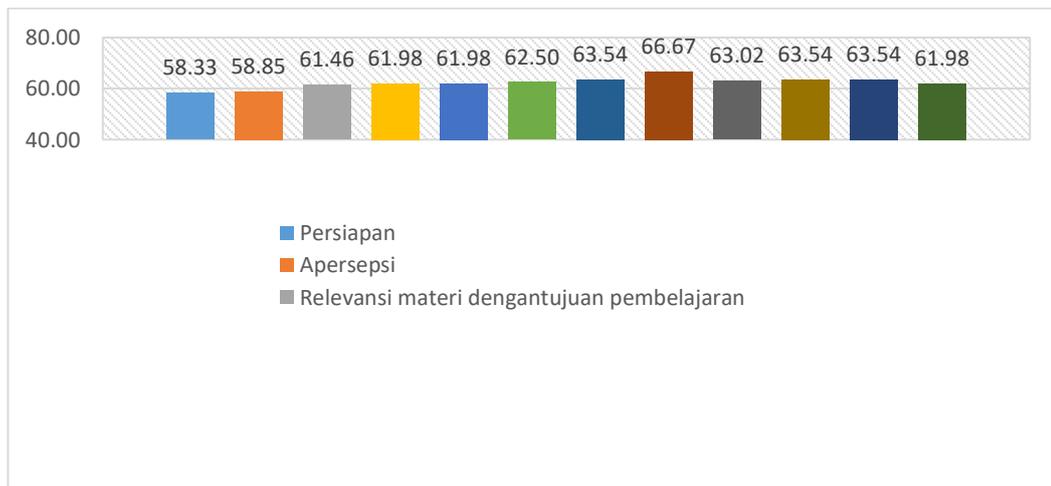
Pada awal siklus ini, hasil observasi peneliti yang dibantu oleh kolega diperoleh gambaran bahwa hasil siklus I total skor terendah 60,42% artinya bahwa tingkat pelaksanaan proses pembelajaran *cukup* dan skor

tertinggi 69,27% artinya berada pada interpretasi *baik* dan hasil prosentase rata-rata dari seluruh guru yaitu 62,28% (*cukup*). Seperti pada tabel 1

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kunjungan Kelas Siklus I

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
1	A	116	60,42	Cukup
2	B	133	69,27	Baik
3	C	116	60,42	Cukup
4	D	119	61,98	Cukup
5	E	129	67,19	Baik
6	F	117	60,94	Cukup
7	G	118	61,46	Cukup
8	H	118	61,46	Cukup
9	I	117	60,94	Cukup
10	J	117	60,94	Cukup
11	K	118	61,46	Cukup
12	L	117	60,94	Cukup
Jumlah Skor		1435	62,28	Cukup
Nilai		62,28		

Untuk kompetensi pedagogik Siklus I di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Grafik 1. Kompetensi pedagogik guru pada Siklus I

Pada Siklus I ini kemampuan pedagogik guru yang tertinggi pada manajemen kelas yaitu 66,67% sedangkan Persiapan memperoleh nilai terendah yaitu 58,33%. Ini membuktikan bahwa guru perlu di motivasi lagi untuk peningkatan pedagogiknya.

Kegiatan Siklus II

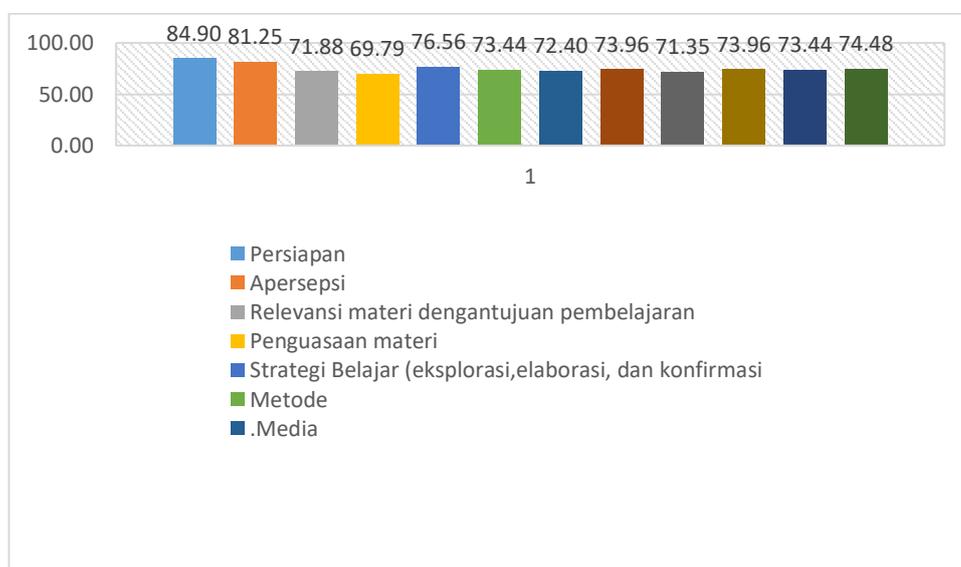
Pada Siklus II didapatkan hasil sebagaimana tertera pada tabel 2, halaman 25, dengan hasil pengamatan penulis pada siklus II sebagai berikut: Terjadi peningkatan prosentase tingkat kesesuaian, skor terendah 69,79% (interpretasi *Cukup*), dan skor tertinggi 84,90% (interpretasi *baik*) jika dibandingkan dengan siklus I, dengan rata-rata 74,78% (interpretasi *Baik*) seperti terlihat pada tabel.2

(untuk lebih jelasnya lihat tabel 2)

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kunjungan Kelas Siklus II

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
1	A	142	73,96	Baik
2	B	159	82,81	Baik Sekali
3	C	148	77,08	Baik
4	D	132	68,75	Baik
5	E	155	80,73	Baik Sekali
6	F	143	74,48	Baik
7	G	145	75,52	Baik
8	H	137	71,35	Baik
9	I	139	72,40	Baik
10	J	142	73,96	Baik
11	K	140	72,92	Baik
12	L	141	73,44	Baik
Jumlah Skor		1723	74,78	Baik
Nilai		74,78		

Sedangkan kompetensi pedagogik pada Siklus II di gambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Grafik.2. Kompetensi pedagogik guru Siklus II

Pembahasan Tiap Siklus, Antar Siklus, dan Perbandingan dengan Kondisi Awal Sekolah

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II, kemampuan guru secara umum dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya, dari siklus I mencapai rata-rata 62,28% (cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 74,78% (baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 12,50% dari siklus I.

Adapun ketercapaian kemampuan pada setiap indikator dan besarnya prosentase pencapaian kemampuan pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Prosentase Ketercapaian Aspek dan Indikator Pada Siklus II dan Rata-Rata Prosentase Indikator Pada Setiap Aspek

No	Nama Responden	Peroleh Skor																																																Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
		1				2				3				4				5				6				7				8				9				10				11				12						
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d							
1	A	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142	73,96	Baik
2	B	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	159	82,81	Baik Sekali				
3	C	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148	77,08	Baik				
4	D	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	68,75	Baik				
5	E	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	155	80,73	Baik Sekali				
6	F	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	143	74,48	Baik				
7	G	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	145	75,52	Baik								
8	H	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	137	71,35	Baik								
9	I	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	139	72,40	Baik								
10	J	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	142	73,96	Baik								
11	K	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	140	72,92	Baik								
12	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	141	73,44	Baik								
Jumlah Skor		163				156				138				134				147				141				139				142				137				142				141				143				1723	74,78	Baik
Nilai		84,90				81,25				71,88				69,79				76,56				73,44				72,40				73,96				71,35				73,96				73,44				74,48				74,78		

Tabel 4. Rekapitulasi Prosentase Pada Setiap Aspek

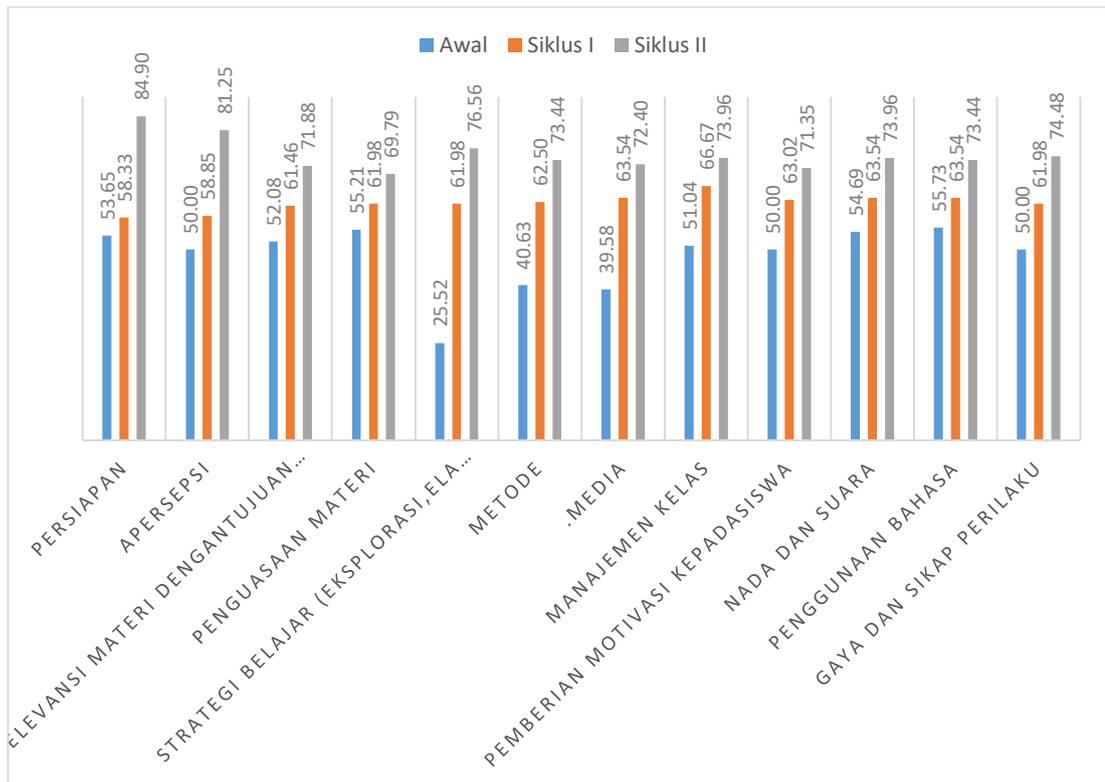
No	Uraian Aspek	Ketercapaian(%)	Kategori
1	Persiapan	84,90	Baik Sekali
2	Apersepsi	81,25	Baik Sekali
3	Relevansi materi dengantujuan	71,88	Baik
4	Penguasaan materi	69,79	Baik
5	Strategi Belajar (eksplorasi,ela	76,56	Baik
6	Metode	73,44	Baik
7	.Media	72,40	Baik
8	Manajemen kelas	73,96	Baik
9	Pemberian motivasi kepadasiswa	71,35	Baik
10	Nada dan Suara	73,96	Baik
11	Penggunaan Bahasa	73,44	Baik
12	Gaya dan Sikap Perilaku	74,48	Baik

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas, masih terlihat aspek-aspek yang membutuhkan perbaikan pada masa-masa yang akan datang. Walaupun demikian, upaya memperbaiki keadaan awal sekolah dengan kondisi sebagaimana diuraikan pada bagian (A) kondisi sekolah telah mengalami peningkatan. Berikut ini akan dikomparasikan sejumlah keadaan awal dengan kondisi akhir pada siklus II pada tabel 5

Tabel 5. Komparasi Peningkatan Kondisi Awal Sekolah, Kondisi Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II

No	Uraian Aspek	Ketercapaian(%)			Selisih I	Selisih II	Selisih III
		Awal	Siklus I	Siklus II			
1	Persiapan	53,65	58,33	84,90	4,69	26,56	31,25
2	Apersepsi	50,00	58,85	81,25	8,85	22,40	31,25
3	Relevansi materi dengantujuan pembelajaran	52,08	61,46	71,88	9,38	10,42	19,79
4	Penguasaan materi	55,21	61,98	69,79	6,77	7,81	14,58
5	Strategi Belajar (eksplorasi,elaborasi, dan konfirmasi)	25,52	61,98	76,56	36,46	14,58	51,04
6	Metode	40,63	62,50	73,44	21,88	10,94	32,81
7	.Media	39,58	63,54	72,40	23,96	8,85	32,81
8	Manajemen kelas	51,04	66,67	73,96	15,63	7,29	22,92
9	Pemberian motivasi kepadasiswa	50,00	63,02	71,35	13,02	8,33	21,35
10	Nada dan Suara	54,69	63,54	73,96	8,85	10,42	19,27
11	Penggunaan Bahasa	55,73	63,54	73,44	7,81	9,90	17,71
12	Gaya dan Sikap Perilaku	50,00	61,98	74,48	11,98	12,50	24,48

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai selisih tertinggi pada kemampuan guru dalam strategi (ekdsplorasi, elaborasi dan konfirmasi yaitu 51,04%, sedangkan terendah pada penguasaan materi yaitu 14,58%.. Komparasi Peningkatan Kondisi Awal Sekolah, Kondisi Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut :



Grafik.3. Komparasi Kondisi Awal Sekolah, Kondisi Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II

PENUTUP

Simpulan

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan melalui supervisi akademik pada 2 (dua) siklus. siklus I mencapai rata-rata 62,28% (kategori cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 74,78% (kategori baik).
2. Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 12,50% dari siklus I. Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah bila dibandingkan dengan keadaan akhir pada siklus II. Ketepatan guru masuk ke dalam kelas meningkat 31,25%, pemanfaatan media belajar meningkat 32,81%, metode variatif meningkat 31%, dan strategi belajar meningkat 51,04%.

Saran

1. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berfokus pada hasil observasi guru pada proses pembelajaran di kelas. Adapun hasil wawancara guru dan siswa baik sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi tidak menjadi bagian dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengingat keterbatasan waktu yang ada.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang langkah-langkah perbaikan pada aspek yang berkategori kurang maupun cukup melalui siklus ketiga dan seterusnya.
Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang tingkat konsistensi kemunculan deskriptor pada setiap siklus yang menjadi masa rentang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Supervisi Pendidikan*. Jakarta : GPP Press
- Nawawi, Hadari. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta : Depdiknas.
- PMPTK, Dirjen, *Materi Supervisi Akademik Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: 2010.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngalim. 1987. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan penelitimuda*, Bandung : Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta